

**SIDANG AKHIR
(SKRIPSI)**

**PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN
BERBASIS HORTIKULTURA MELALUI
METODE MULTI ATTRIBUTE DECISION
MAKING DI KECAMATAN PONCOKUSUMO
KABUPATEN MALANG**

**DISUSUN OLEH :
MERIL IVAN KALEY
1624009**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2023**



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jalan Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang Telp (0341) 567154

LEMBAR PENGESAHAN

Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Hortikultura
Melalui Metode *Multi Attribute Decision Making* di Kecamatan
Poncokusumo, Kabupaten Malang

Skripsi dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Sidang
Skripsi Jenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Kamis
Tanggal : 29 Agustus 2024

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota S-1

Disusun oleh:
Meril Ivan Kaley
16.24.009

Disahkan Oleh:

Penguji I

Ir. Agustina N. Hidayati, MT

Penguji II

Dr. Agung Wijaksana, ST., MT

Penguji III

Ida Soewarni, ST., MT

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Dr. Agung Wijaksana, ST., MT
N.P. Y.1019.000.292



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
Jalan Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang Telp (0341) 567154

PERSETUJUAN SKRIPSI

Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Hortikultura
Melalui Metode *Multi Attribute Decision Making* di Kecamatan
Poncokusumo, Kabupaten Malang

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh:
Meril Ivan Kaley
16.24.009

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Arief Setiyawan, ST., MT

Ardiyanto Maksimilianus Gai, ST., M.Sc

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Dr. Agung Witiaksno, ST., MT
NIP. 1.103.600.292



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meril Ivan Kaley
NIM : 16.24.009
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
Judul Skripsi : Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Hortikultura Berbasis hortikultura Melalui Metode *Multi Attribute Decision Making* di Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang

Menyatakan dengan sungguh-sungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 29 Agustus 2024
Yang Membuat Pernyataan


Meril Ivan Kaley

NIM : 16.24.009



LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang
diadakan pada:

Nama : Meril Ivan Kaley
NIM : 16.24.009
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
Judul Skripsi : Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis
Hortikultura Melalui Metode *Multi Attribute Decision
Making* di Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Perbaikan pengertian hortikultura dan parameter
2. Perbaikan pengertian Kawasan Agropolitan dan parameter
3. Perbaikan parameter pengembangan kawasan agropolitan berbasis hortikultura
4. Perbaikan Analisis sesuai kebutuhan

Malang, 29 Agustus 2024

Dosen Penguji I

Dr. Ir. Agustina N. Hidayati, MT



LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang diadakan pada:

Nama : Meril Ivan Kaley
NIM : 16.24.009
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
Judul Skripsi : Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Hortikultura Melalui Metode *Multi Attribute Decision Making* di Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Perbaikan terdapat kesalahan penulisan
2. Perbaikan permasalahan penelitian
3. Perbaikan pembahasan terkait MADM lebih di perinci

Malang, 29 Agustus 2024
Dosen Penguji II


Dr. Agung Widiastono, ST., MT



LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Sidang Komprehensif Tugas Akhir Tingkat Sarjana Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota yang diadakan pada

Nama : Meril Ivan Kaley
NIM : 16.24.009
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota S-1
Judul Skripsi : Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Hortikultura Melalui Metode *Multi Attribute Decision Making* di Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang

Terdapat kekurangan yang meliputi :

1. Perbaikan dalam mendetailkan data hortikultura
2. Perbaikan analisis AHP lebih di perhatikan dalam penentuan bobot
3. Perbaikan pada kesimpulan masukkan konsep pengembangan
4. Perbaikan daftar pustaka

Malang, 29 Agustus 2024
Dosen Penguji III

Ida Soewarny, ST., MT

KATA PENGANTAR

Dengan pengantara Kristus Tuhan, penulis mengucapkan syukur atas berkat dan karunia yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi tugas akhir yang membahas tentang “Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Hortikultura Melalui Metode *Multi Attribute Decision Making (MADM)* Di Kecamatan Poncokusumo”. Agropolitan adalah konsep dari barat, yang agro berarti pertanian dan politan atau polis adalah kota, sehingga agropolitan dapat diartikan sebagai kota pertanian yang tumbuh dan berkembang karena berjalannya sistem dan usaha agribisnis serta mampu melayani, mendorong, menarik dan menghela kegiatan pembangunan pertanian (agribisnis) di wilayah sekitarnya. Wilayah pertanian di Indonesia khususnya Provinsi Jawa Timur, di Kabupaten Malang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kawasan agropolitan karena memiliki topografi yang meliputi dataran rendah, dataran tinggi, gunung-gunung yang aktif maupun tidak aktif serta sungai-sungai yang melintasi wilayah Kabupaten Malang dan didukung dengan curah hujan, dan kesuburan tanah yang sesuai untuk melakukan kegiatan pertanian. Dalam peraturan daerah (Perda) nomor 3 tahun 2010 tentang rencana tata ruang wilayah (RTRW) di tetapkan beberapa kecamatan sebagai wilayah pengembangan kawasan agropolitan salah satunya yaitu Kecamatan Poncokusumo.

Kecamatan Poncokusumo memiliki potensi untuk di kembangkan sebagai kawasan agropolitan berbasis hortikultura, sebab memiliki potensi di kondisi geografis, curah hujan, iklim, kesuburan tanah kesesuaian tanah untuk pertanian hortikultura. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan *Actionplan* pengembangan kawasan agropolitan Kabupaten Malang tahun 2016 bahwa Kecamatan Poncokusumo sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Malang yang memiliki hasil produksi komoditas hortikultura unggulan yaitu apel dan jeruk siam dan pemasarannya telah menembus supermarket-supermarket di Kota Malang dan diluar Pulau Jawa.

Akan tetapi Kecamatan Poncokusumo belum mampu memanfaatkan potensi wilayah khususnya dalam bidang pertanian hortikultura karena keterbatasan dimiliki seperti keterbatasan jumlah pasar, tingkat pendapatan petani di bawah upah minimum regional, tingkat pendidikan para petani yang rendah, rendahnya minat kalangan muda untuk menjadi petani, alat atau teknologi pertanian belum memadai, kelembagaan pertanian yang belum berkerja secara maksimal, dan ketersediaan pupuk, bibit atau benih yang belum merata. Oleh karena itu di perlukan pengembangan kawasan agropolitan berbasis hortikultura melalui metode *multi attribute decision making (MADM)* di Kecamatan Poncokusumo. Metode analisis AHP di gunakan untuk pembobotan kriteria berdasarkan tingkat kepentingan, dan Metode analisis TOPSIS digunakan dalam memilih

alternatif terbaik dalam pengembangan kawasan agropolitan berbasis hortikultura di Kecamatan Poncokusumo. Adapun hasil yang akan diperoleh adalah tabel perbandingan yang ditetapkan berdasarkan alternative terbaik yang tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif tetapi memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negative.

Dan juga penelitian tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan proses pendidikan di Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota S1, Institut Teknologi Nasional Malang. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis tidak sedikit menemukan kesulitan dalam penyusunannya, selama proses pengerjaan laporan dari tahap awal hingga tahap akhir tidak luputnya bantuan, bimbingan serta dukungan dari pihak-pihak tertentu, oleh sebab itu selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Arif Setijawan, ST., MT selaku dosen pembimbing I penyusunan tugas akhir.
2. Bapak Ardiyanto M. Gai, ST., MSi selaku dosen pembimbing II penyusunan tugas akhir.
3. Seluruh dosen dan karyawan prodi Perencanaan Wilayah dan Kota di Institut Teknologi Nasional Malang penulis mengucapkan terimakasih atas semua bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
4. Kedua orang tua, Bapak Ir. Mikail Jaka Laki., MSi dan Ibu Paulina Kaley. Terimakasih atas semua dukungan dan doa yang telah diberikan untuk penulis.
5. Kerabat dan teman – teman yang telah berperan serta dalam membantu penyusunan tugas akhir ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuan baik moril maupun materil selama studi dan penelitian skripsi ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalamnya, oleh karena itu mohon kritik dan saran yang bersifat membangun dan memotivasi penulis demi terciptanya tugas akhir yang baik dan benar. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terima kasih.

Malang, 14 Februari 2023

Penulis

PENGEMBANGAN KAWASAN AGROPOLITAN BERBASIS HORTIKULTURA MELALUI METODE MULTI ATTRIBUTE DECISION MAKING DI KECAMATAN PONCOKUSUMO

Arif Setiyawan¹, Ardiyanto Maksimilianus Gai², Meril Ivan Kaley³
Perencanaan Wilayah Dan Kota, Institut Teknologi Malang ^{1,2,3}

ABSTRAK

Agropolitan Poncokusumo merupakan salah satu wilayah agropolitan di Kabupaten Malang. Wilayah ini dinilai sangat potensial dibidang pertanian, khususnya produk tanaman pangan dan hortikultura. Kecamatan Poncokusumo dibalik keunggulan yang ada juga dijumpai berbagai permasalahan seperti keterbatasan jumlah pasar, tingkat kemiskinan yang tinggi, penyandang disabilitas tinggi, alat atau teknologi pertanian belum memadai, kelembagaan pertanian yang belum berkerja secara maksimal, dan ketersediaan pupuk, bibit atau benih pyang belum merata di Kecamatan Poncokusumo. Sehingga perlu adanya pengembangan kawasan agropolitan berbasis hortikultura melalui metode pengambilan keputusan multi kriteria. Pada pengambilan keputusan multi kriteria sebagai sistem pengambilan keputusan dalam pengembangan agropolitan berbasis hortikultura di Kecamatan Poncokusumo menggunakan Metode AHP-TOPSIS. Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional. Hasil yang diperoleh kawasan pengembangan agropolitan terdapat di 3 (tiga) desa yaitu, Desa Ngadas, Desa Poncokusumo, dan Desa Pandansari. Desa Wonommulyo akan di jadikan sebagai kegiatan perdagangan komoditas hortikultura, sedangkan desa Dawuhan, Sumberejo, Ngadireso, Karanganyar, Jambesari, Ngebruk, Karangnongko, Belung, Wonorejo, Wringinanom, Gubugklakah, dan Ngadas bagian atas dapat dijadikan sebagai hinterland kebutuhan komoditas komoditas hortikultura. Dan dapat dijadikan bahan evaluasi dan acuan dalam pengembangan kawasan agropolitan berbasis hortikultura di Kecamatan Poncokusumo.

Kata Kunci: Agropolitan, Hortikultura, Komoditas Unggulan, *Multi Attribute Decision Making*

ABSTRACT

Agropolitan Poncokusumo is one of the agropolitan areas in Malang Regency. This area is considered very potential in the field of agriculture, especially food crops and horticulture products. Poncokusumo Sub-District, behind the advantages that exist, there are also various problems such as limited number of markets, high poverty rates, people with high disabilities, inadequate agricultural tools or technology, agricultural institutions that have not worked optimally, and the availability of fertilizers, seeds or seeds that are not evenly distributed throughout Poncokusumo District. So it is necessary to develop a horticulture-based agropolitan area through a multi-criteria decision-making method. In multi-criteria decision-making as a decision-making system in the development of horticulture-based agropolitan in Poncokusumo District using the AHP-TOPSIS Method. This type of quantitative research used in this research is correlational research. The results obtained for the agropolitan development area are in 3 (three) villages namely, Ngadas Village, Poncokusumo Village, and Pandansari Village. The village of Wonomulyo will be used as a horticultural commodity trading activity, while the villages of Dawuhan, Sumberejo, Ngadireso, Karanganyar, Jambesari, Ngebruk, Karangnongko, Belung, Wonorejo, Wringinanom, Gubugklakah, and Upper Ngadas can be used as hinterlands for the need for horticultural commodities. And can be used as evaluation material and reference in the development of horticulture-based agropolitan areas in Poncokusumo District.

Keywords: *Agropolitan, Horticulture, Main Commodities, Multi Attribute Decision Making*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR PETA	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	4
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	4
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	5
1.5 Keluaran dan Manfaat	6
1.5.1 Keluaran Penelitian	6
1.5.2 Manfaat Penelitian	7
1.6 Kerangka Pikir Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	14
2.1 Pengembangan Wilayah Berbasis Aktivitas Pertanian	14
2.2 Agropolitan	15
2.2.1 Kawasan Agropolitan.....	16
2.2.2 Konsep Pengembangan Agropolitan	18
2.3 Hortikultura	20
2.3.1 Definisi Hortikultura	20
2.2.2 Strategi Pengembangan Hortikultura	21
2.4 Komoditas Unggulan	22
2.5 Landasan Penelitian	26
BAB III METODELOGI PENELITIAN	30
3.1 Pendekatan Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.4.1 Metode Survey Primer	32
3.4.2 Metode Survey Sekunder	35
3.5 Populasi dan Sampel	36
3.6 Metode Analisa	37
3.6.1 Analisis Location Quotient (LQ)	37
3.6.2 Analisis Kemampuan Lahan	38
3.6.3 Metode Multiple Attribute Decision Making	39

3.7 Tahapan Penelitian.....	46
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	47
4.1 Kondisi Geografis	47
4.1.1 Kabupaten Malang	47
4.1.2 Kecamatan Poncokusumo	47
4.1.3 Luas Wilayah Kecamatan Poncokusumo	49
4.1.4 Kondisi Fisik Lingkungan di Kecamatan Poncokusumo	51
4.2 Kondisi Sarana Wilayah di Kecamatan Poncokusumo.....	59
4.2.1 Fasilitas Perdagangan Dan Jasa	59
4.2.2 Fasilitas Produksi Pertanian Hortikultura	60
4.3 Kondisi Prasarana Wilayah di Kecamatan Poncokusumo	73
4.3.1 Irigasi dan Drainase	73
4.3.2 Jalan	75
BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN.....	89
5.1 Analisis dan menentukan komoditas hortikultura di Kecamatan Poncokusumo	89
5.1.1 Analisis LQ (Location Quotient)	89
5.2 Analisis Dan Menentukan Wilayah Yang Berpotensi Di Kecamatan Poncokusumo.....	101
5.3 Analisis dan Menentukan Keputusan Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Hortikultura di Kecamatan Poncokusumo	122
5.3.1 Analisis AHP	122
5.3.2 Analisis TOPSIS	124
BAB VI PENUTUP	131
6.2 Kesimpulan	131
6.2 Rekomendasi.....	131
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN.....	136

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1Daftar Nama Desa/Kelurahan, Letak Geografis dan Topografis di Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang	5
Tabel 2. 1 Tipologi Kawasan Pada Kawasan Agropolitan	17
Tabel 2. 2 Sintesa Variabel Penelitian Terdahulu	26
Tabel 2. 3 Variabel Amatan Penelitian	29
Tabel 3. 1 Daftar Kisi-Kisi Wawancara	34
Tabel 3. 2 Desain Survey Sekunder	35
Tabel 3. 3 Daftar Index random concistency (RI)	44
Tabel 3. 4 Skala Bandingan Secara Berpasangan.....	44
Tabel 3. 5 Persentase Luas Desa di Kecamatan Poncokusumo	50
Tabel 4. 1 Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Poncokusumo.....	48
Tabel 4. 2 Luas Desa Menurut Jenis Lahan (Ha) di Kecamatan Poncokusumo.....	49
Tabel 4. 3 Luasan Dan Topografi Berdasarkan Desa di Kecamatan Poncokusumo (Ha).....	51
Tabel 4. 4 Luasan Dan Jenis Tanah Berdasarkan Desa di Kecamatan Poncokusumo (Ha).....	52
Tabel 4. 5 Luasan dan Klimatologi Berdasarkan Desa di Kecamatan Poncokusumo (mm).....	53
Tabel 4. 6 Luasan Sungai di Kecamatan Poncokusumo (Ha).....	54
Tabel 4. 7 Luasan dan Jenis Batuan Berdasarkan Desa di Kecamatan Poncokusumo (Ha).....	55
Tabel 4. 8 Luasan Tipe Morfologi Berdasarkan Desa di Kecamatan Poncokusumo (Ha).....	57
Tabel 4. 9 Luas Penggunaan lahan menurut Desa di Kecamatan Poncokusumo (Ha).....	58
Tabel 4. 10 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa dan Jenis di Kecamatan Poncokusunu, 2020	59
Tabel 4. 11 Komoditi Hortikultura di Kecamatan Poncokusumo.....	60
Tabel 4. 12 Produksi Komoditi Buah - Buahian di Kecamatan Poncokusumo (Kwintal), 2017 - 2021	68
Tabel 4. 13 Luas Panen Komoditi Sayuran di Kecamatan Poncokusumo (Ha), 2017-2022.....	69
Tabel 4. 14 Produksi Komoditi Sayur – Sayuran di Kecamatan Poncokusumo (Kwintal), 2017-2021	70
Tabel 4. 15 Luas Panen Komoditi Biofarma di Kecamatan Poncokusumo (m2), 20217 - 2020.....	71
Tabel 4. 16 Produksi Komoditi Biofarma di Kecamatan Poncokusumo (Kg), 2017-2021.....	71
Tabel 4. 17 Luas Panen Komoditi Tanaman Hias di Kecamatan Poncokusumo (m2), 2016 - 2020	72

Tabel 4. 18 Produksi Komoditi Tanaman Hias di Kecamatan Poncokusumo (Tangkai), 2017 - 2021.....	72
Tabel 4. 19 Nama Sungai dan Panjang Sungai.....	74
Tabel 4. 20 Panjang Saluran Irigasi Berdasarkan Sungai di Kecamatan Poncokusumo (Km)	75
Tabel 5. 1 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Buah-Buahan di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2017	90
Tabel 5. 2 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Buah-Buahan di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2018	90
Tabel 5. 3 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Buah-Buahan di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2019	91
Tabel 5. 4 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Buah-Buahan di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2020	91
Tabel 5. 5 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Buah-Buahan di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2021	92
Tabel 5. 6 Rata-rata analisis LQ berdasarkan Jenis Komoditi Buah-Buahan di Kecamatan Poncokusumo Tahun 2017-2021	93
Tabel 5. 7 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Sayur-Sayuran di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2017	94
Tabel 5. 8 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Sayur-Sayuran di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2018	94
Tabel 5. 9 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Sayur-Sayuran di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2019	95
Tabel 5. 10 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Sayur-Sayuran di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2020	95
Tabel 5. 11 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Sayur-Sayuran di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2021	96
Tabel 5. 12 Rata-Rata Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Sayur-Sayuran Di Kecamatan Poncokusumo Tahun 2017-2021	97
Tabel 5. 13 Analisa LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Biofarmaka Di Kecamatan Poncokusumo Tahun 2017.....	98
Tabel 5. 14 Analisa LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Biofarmaka Di Kecamatan Poncokusumo Tahun 2018.....	98
Tabel 5. 15 Analisa LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Biofarmaka Di Kecamatan Poncokusumo Tahun 2019.....	98
Tabel 5. 16 Analisa LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Biofarmaka Di Kecamatan Poncokusumo Tahun 2020.....	98
Tabel 5. 17 Analisa LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Biofarmaka Di Kecamatan Poncokusumo Tahun 2021.....	99
Tabel 5. 18 Rata-Rata Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Biofarma Di Kecamatan Poncokusumo Tahun 2017-2021.....	99
Tabel 5. 19 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Tanaman Hias di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2017	99

Tabel 5. 20 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Tanaman Hias di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2018	99
Tabel 5. 21 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Tanaman Hias di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2019	100
Tabel 5. 22 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Tanaman Hias.....	100
Tabel 5. 23 Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Tanaman Hias di Kecamatan Poncokusumo Pada Tahun 2020	100
Tabel 5. 24 Rata-Rata Analisis LQ Berdasarkan Jenis Komoditi Tanaman Hias (Tangkai) Di Kecamatan Poncokusumo Tahun 2017-2021	100
Tabel 5. 25 Ketentuan Analisis SKL Morfologi.....	102
Tabel 5. 26 Analisis Skl Kemudahan Dikerjakan.....	104
Tabel 5. 27 Analisis SKL Kestabilan Lereng	105
Tabel 5. 28 Analisis SKL Kestabilan Pondasi.....	106
Tabel 5. 29 Analisis SKL Ketersediaan Air	108
Tabel 5. 30 Analisis SKL Untuk Drainase	109
Tabel 5. 31 Analisis SKL Terhadap Erosi.....	109
Tabel 5. 32 Analisis SKL Pembuangan Limbah	110
Tabel 5. 33 Analisis SKL Terhadap Bencana Alam.....	112
Tabel 5. 34 Tabel Kriteria Prioritas.....	122
Tabel 5. 35 Alternatif Wilayah Pengembangan Kawasan Agropolitan Berbasis Hortikultura	122
Tabel 5. 36 Matriks Perbandingan Berpasangan	123
Tabel 5. 37 Normalisasi Matriks Perbandingan Berpasangan	123
Tabel 5. 38 Perhitungan CR Kriteria.....	124
Tabel 5. 39 Tabel Kriteria Berdasarkan Hasil Analisa AHP	124
Tabel 5. 40 Kode Alternatif Analisis TOPSIS	125
Tabel 5. 41 Nilai Bobot Kriteria Topsis (Wj).....	125
Tabel 5. 42 Normalisasi Setiap Nilai Alternatif	125
Tabel 5. 43 Normalisasi Setiap Nilai Alternatif Dan Matriks Terbobot.....	126
Tabel 5. 44 Menghitung <i>Distance</i> Nilai Terbobot Setiap Alternatif Terhadap Solusi Ideal Positif Atau Negatif.....	126
Tabel 5. 45 Nilai Maximal Dan Nilai Minimum	127
Tabel 5. 46 Nilai Terbobot Setiap Alternatif Terhadap Solusi Ideal Positif Atau Negatif.....	127
Tabel 5. 47 Nilai Preferensi Dari Setiap Alternatif	128

DAFTAR PETA

Peta 1.1 Batas Administrasi Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur	11
Peta 1.2 Batas Administrasi Kecamatan Poncokusumo, Kab. Malang	12
Peta 5.1 Morfologi, Kecamatan Poncokusumo	113
Peta 5.2 Kemudahan Dikerjakan, Kecamatan Poncokusumo	114
Peta 5.3 Kestabilan Lereng, Kecamatan Poncokusumo	115
Peta 5.4 Kestabilan Pondasi, Kecamatan Poncokusumo	116
Peta 5.5 Ketersediaan Air, Kecamatan Poncokusumo.....	117
Peta 5.6 Ketersediaan Drainase, Kecamatan Poncokusumo	118
Peta 5.7 SKL Pembuangan Limbah, Kecamatan Poncokusumo	119
Peta 5.8 SKL Bencana Alam, Kecamatan Poncokusumo.....	120
Peta 5.9 Analisis Kemampuan Lahan, Kecamatan Poncokusumo	121
Peta 5.10 Rangkings Analisis AHP-TOPSIS, Kecamatan Poncokusumo...	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Komoditi Buah Jeruk Di Kecamatan Poncokusumo.....	69
Gambar 4. 2 Komoditi Sayur-Sayuran Di Kecamatan Poncokusumo	71

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir Penelitian	13
---	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Luas Daerah Menurut Desa di Kecamatan Poncokusumo (%)	49
Diagram 4.2 Persentase Luas Desa di Kecamatan Poncokusumo	51